

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

1. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat keparahan DA dengan tingkat stres psikologis pada pasien Poliklinik Kulit dan Kelamin di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya, dengan nilai $p = 0,995$ ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keparahan DA tidak berhubungan langsung dengan tingkat stres psikologis pasien pada saat penelitian ini dilakukan.
2. Mayoritas pasien mengalami tingkat keparahan DA sedang, yaitu sebanyak 19 orang (51,35%). Sebanyak 13 orang (35,13%) mengalami DA tingkat ringan, sementara 5 orang (13,51%) mengalami DA tingkat berat. Sebagian besar pasien tidak mengalami DA dengan tingkat keparahan yang sangat tinggi, meskipun gejalanya tetap mengganggu.
3. Sebagian besar pasien (91,89%) mengalami tingkat stres psikologis sedang. Hanya 2 orang (5,4%) yang mengalami stres ringan, dan 1 orang (2,7%) yang mengalami stres berat. Ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar pasien tidak mengalami stres psikologis yang sangat berat, tingkat stres sedang tetap mendominasi.
4. Meskipun tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara keparahan DA dan stres psikologis secara statistik, terdapat kecenderungan bahwa pasien dengan tingkat keparahan DA yang lebih tinggi cenderung melaporkan tingkat stres psikologis yang lebih besar. Hal ini mungkin menunjukkan bahwa meskipun tidak ada hubungan yang jelas secara statistik, kondisi DA yang lebih parah dapat berdampak pada peningkatan stres psikologis pada beberapa pasien.

5. Faktor eksternal seperti dukungan sosial, pekerjaan, dan faktor psikososial lainnya dapat memengaruhi tingkat stres psikologis pasien dengan DA, yang mungkin berperan dalam membentuk respons psikologis terhadap kondisi fisik yang dialami.

7.2 Saran

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar melakukan eksplorasi lebih mendalam mengenai intervensi psikologis yang dirancang untuk mengurangi stres psikologis pada pasien yang menderita DA. Penelitian dapat mencakup berbagai metode intervensi seperti terapi perilaku kognitif, dukungan kelompok, atau teknik relaksasi. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan faktor sosial dan ekonomi yang mungkin berkontribusi terhadap tingkat keparahan DA serta dampaknya terhadap stres psikologis. Disarankan juga untuk meningkatkan jumlah responden dan melakukan penelitian di berbagai lokasi, tidak hanya di satu lokasi, guna mendapatkan variasi golongan responden yang lebih beragam serta penelitian selanjutnya juga sebaiknya mencakup pertanyaan mengenai jenis pekerjaan pasien, karena pekerjaan dapat memengaruhi tingkat stres psikologis mereka, serta menggunakan kuesioner yang lebih spesifik untuk mengukur stres psikologis. Hal ini akan membantu menghasilkan temuan yang lebih representatif dan menghindari homogenitas responden, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi ini. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar tidak hanya dilakukan di satu lokasi, yakni Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya, untuk mendapat populasi yang lebih luas. Untuk itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih beragam dan pendekatan yang lebih komprehensif untuk

memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antara keparahan DA dan stres psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

1. Prof. Dr. dr. Adhi Djuanda S, Penerbit B. ilmu penyakit kulit dan kelamin [Internet]. 2016. Available from: www.bpfkui.com
2. Yunila Prastyawati I, Dede Kusumawan Sose F, Studi DIII Keperawatan STIKES Katolik St Vincentius Paulo P, Tahanan Negara Kelas II-B Kupang R. scoring atopic dermatitis (scorad), hygiene personal di rumah tahanan negara kelas ii-b kupang. *Jurnal Keperawatan Dirgahayu*. 2022;4(1):60241.
3. Najwa Aurelly. tingkat pengetahuan dermatitis atopik di kelurahan sukutani kabupaten tangerang pra dan pasca penyuluhan menggunakan video edukasi. 2023;
4. Yang Mempengaruhi Kejadian Dermatitis Pada Bayi F, Indika R, Adriani L, Studi Ilmu Keperawatan P, Darussalam Lhokseumawe S, Studi PS, et al. FAKTOR YANG mempengaruhi kejadian dermatitis pada bayi [Internet]. Vol. 1, Darussalam Indonesian Journal of Nursing. 2020. Available from: <http://jurnal.sdl.ac.id/index.php/dij/>
5. Goyal N, Prabhu SS. Stress and Common Dermatological Disorders: The Psychophysiological Dermatoses. *Clinical Dermatology Review*. 2023;7(4):327–32.
6. Haykin H, Rolls A. The neuroimmune response during stress: A physiological perspective. Vol. 54, *Immunity*. Cell Press; 2021. p. 1933–47.
7. Ali Z, Valk T, Isberg A, Szpirt M, Dutei AM, Thomsen SF, et al. Exploring the association between voice biomarkers, psychological stress and disease severity in atopic dermatitis: A 12-week decentralized study using patients' own smartphones. Vol. 28, *Skin Research and Technology*. John Wiley and Sons Inc; 2022. p. 882–5.
8. Zeiser K, Hammel G, Kirchberger I, Traidl-Hoffmann C. Social and psychosocial effects on atopic eczema symptom severity – a scoping review of observational studies published from 1989 to 2019. Vol. 35, *Journal of the European Academy of Dermatology and Venereology*. John Wiley and Sons Inc; 2021. p. 835–43.
9. Wardhana M, Suryawati N, Rusyati LMM. The role of psychological stress in atopic dermatitis through an increase of il-31. *Bali Medical Journal*. 2020 Apr 1;9(1):27–30.
10. Nurkhalifah N, Sasmita Ajiningrum R. ATOPIC eczema dan komorbiditas kondisi psikologis: bagaimana hubungan dan tatalaksananya. 2022 [cited 2024 Mar 5];2. Available from: <https://doi.org/10.54543/fusion.v2i01.135>
11. Magan A, Sabir M, Sulistiana R. dermatitis atopik : laporan kasus. 2023 [cited 2024 Mar 5]; Available from: <https://jurnal.fk.untad.ac.id/index.php/medpro/article/view/872>
12. Dian Amelia Abd. dermatitis atopik. 2020.
13. Christianto Teng V, Teng VC, Umum D. pengaruh exposome terhadap dermatitis atopik [Internet]. 2020. Available from: <http://jurnalmedikahutama.com>

14. Shafira ID, Karyus A. Penatalaksanaan Holistik Dermatitis Atopik dan Asma Bronkial. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 2022 Dec 1;330–42.
15. Wardhana M. psychoneuroimmunology in dermatology [Internet]. 1st ed. Vol. 1. Denpasar; 2016 [cited 2024 Mar 7]. Available from: <https://erepo.unud.ac.id/id/eprint/4793/>
16. eka nur sayyidah umu habibah. hubungan tingkat stress dengan gangguan siklus menstruasi pada remaja. [Surabaya]: sekolah tinggi ilmu kesehatan hang tuah; 2021.
17. Cheon Y, Park J, Jeong BY, Park EY, Oh JK, Yun EH, et al. Factors associated with psychological stress and distress among Korean adults: the results from Korea National Health and Nutrition Examination Survey. *Sci Rep*. 2020 Dec 1;10(1).
18. Yuni Kurniawaty. Hubungan Strategi Koping Dengan Stres Warga Binaan Pemasyarakatan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIb Kupang [Internet]. Vol. 6, *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. 2021 [cited 2024 Jun 19]. Available from: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM>
19. Metodologi BA, Kesehatan P. Penerbit: AHLIMEDIA PRESS [Internet]. 2021. Available from: www.ahlimediapress.com
20. Maria Veronica Putri S. profil dermatitis atopik anak usia 0-14 tahun di klinik gotong royong surabaya periode juni-agustus 2015 [Internet]. 2015 [cited 2024 Jun 18]. Available from: <http://repository.ukwms.ac.id/id/eprint/5133>
21. Birdi G, Larkin M, Knibb RC. Prospective Analysis of the Temporal Relationship between Psychological Distress and Atopic Dermatitis in Female Adults: A Preliminary Study. *Healthcare (Switzerland)*. 2022 Oct 1;10(10).
22. Lönndahl L, Abdelhadi S, Holst M, Lonne-Rahm SB, Nordlind K, Johansson B. Psychological Stress and Atopic Dermatitis: A Focus Group Study. *Ann Dermatol* [Internet]. 2023; Available from: <https://doi.org/10.5021/ad.22>